

Pengaruh Waktu Pengerjaan Warta Kedatangan Kapal Pada Sistem Online Inaportnet Terhadap Jumlah Kedatangan Kapal Di PT. Ekawira Swadaya Abadi Belawan

¹Capt.Dafid Ginting,M.Mar,M.Si, ²Mhd.Jogy Randa Sembiring

^{1,2} KPNP, Politeknik Adiguna Maritim Medan
email: dafidginting@amimedan.ac.id.

Abstrak. Bagaimana PT. Ekawira Swadaya Abadi Belawan yang membidangi keagenan kapal, bongkar muat, dan pengiriman barang untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan industri bisnis pelayaran. Pembahasan yang dipaparkan dalam makalah ini yaitu pengaruh waktu pengerjaan warta kedatangan kapal pada sistem online Inaportnet terhadap jumlah kedatangan kapal. Adapun metode yang digunakan untuk pengumpulan data dan informasi pendukung makalah ini yaitu riset lapangan (field research) dan riset kepustakaan (library research). Inaportnet adalah sistem layanan tunggal berbasis internet untuk mengintegrasikan sistem informasi kepelabuhan yang standard dalam melayani kapal secara fisik dari seluruh instansi dan pemangku kepentingan terkait di pelabuhan. Proses pelayanan yang dilakukan dari agen menerima surat penunjukan keagenan, melakukan registrasi untuk mendapatkan persetujuan kedatangan kapal, agen menuju bagian Layanan Datang/Berangkat dan pilih tanda warna hijau, pilih kedatangan pada Warta dan menuliskan nomor Persetujuan Keagenan Kapal untuk mendapat respon dari OP, agen melengkapi bagian Data Kapal pada sistem Inaportnet yang berisi tentang particular data tersebut, agen melengkapi Warta Kedatangan di sistem Inaportnet. Setelah itu Warta Kedatangan dikirim untuk mendapatkan nomor Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK) dari OP.

Kata Kunci: *Inaportnet, particular, warta kedatangan dan PT.ekawira Swadaya Abadi Belawan.*

Abstract. How does PT. Ekawira Swadaya Abadi Belawan in charge of ship agency, loading and unloading and shipping of goods to contribute to local economic growth and the shipping business industry. The discussion presented in this paper is the effect of the time the ship arrives on the Inaportnet online system on the number of ship arrivals. The method used for data collection and information supporting this paper is field research and library research. Internet Portal is a single internet-based service system for integrating standard port information systems in serving ships physically from all agencies and related stakeholders at the port. The service process carried out from the agent receives an agency appointment letter, registers to get approval for the arrival of the ship, the agent goes to the Departure / Departure Service and selects the green sign, selects arrival on the News and writes the Ship Agency Approval number to get a response from the OP, the agent completes Ship Data section in the Inaportnet system which contains about the particular data, the agent completes the Arrival News in the Inaportnet system. After that the Arrival News is sent to get the Ship Arrival Notification number (PKK) from the OP.

Keywords: *Inaportnet, particular, news of arrival and PT.ekawira Swadaya Abadi Belawan*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki lebih dari beribu-ribu pulau yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Jika hanya diukur dari luas daratannya saja Indonesia berada di peringkat 15 Negara terluas di dunia. Namun Indonesia bukan saja terdiri dari daratan saja tapi juga memiliki wilayah yang berupa lautan. Luas laut Indonesia adalah tiga kali luas daratannya. Wilayah laut Indonesia dibagi menjadi 3 bagian yakni Laut Teritorial sejauh 12 mil, Zona Tambahan sejauh 24 mil dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Sejauh 200 mil. Kalau ditotal luas daratan dengan luas laut Indonesia maka Indonesia ternyata sangat luas. Total luas wilayah Indonesia adalah 7.9 juta km² yang terdiri dari 1.8 juta km² wilayah daratan dan 3.2 juta km² wilayah Laut Teritorial serta 2.9 juta km² Laut perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Panjang Indonesia dari barat ke timur juga sangat panjang. Indonesia terbentang sepanjang 5150 km dari Samudera Hindia hingga Samudera Pasifik. Pulau-pulau Indonesia hanya bisa tersambung melalui laut - laut di antara pulau-pulainya. Laut bukan pemisah, tetapi pemersatu berbagai pulau, daerah dan kawasan Indonesia. Hanya melalui perhubungan antar-pulau, antar-pantai, kesatuan Indonesia dapat terwujud. Maka sebagai penghubung antar pulau-pulau tersebut, dibutuhkan sistem transportasi yaitu transportasi laut, untuk menghubungkan antar pulau dan meningkatkan perputaran barang antar pulau baik dalam negeri maupun luar negeri, demi meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

Dalam mengintegrasikan sistem informasi kepelabuhan yang standar dalam melayani kapal, maka Kementerian Perhubungan Laut menerapkan suatu sistem layanan secara elektronik atau secara online berbasis internet yang dinamakan Indonesia Port Integration (Inaportnet). Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 192 Tahun 2015 yang merupakan Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 157 Tahun 2015 tentang penerapan Inaportnet untuk pelayanan kapal dan barang di pelabuhan, maka pelayanan kapal dan kedatangan hingga keberangkatannya diproses pada Sistem Online Inaportnet. Selain teknologi, koordinasi dan wawasan kinerja karyawan merupakan salah satu unsur perusahaan berjalan efektif. Apabila kinerja baik, maka tujuan perusahaan akan tercapai. Namun apabila yang terjadi adalah sebaliknya, maka tujuan perusahaan pun tidak akan tercapai dan kegiatan perusahaan pun tidak akan berjalan secara efektif. Dalam SK Menhub No. KM 33/2001, agen disebut juga sebagai perwakilan dari owner atau principal dengan baik karena sudah dipercaya dan ditunjuk untuk sebagai agen. Bila terjadi keterlambatan pengurusan dokumen maka kegiatan sandar kapal tersebut akan lama jumlah kunjungan kapal pun menurun karena semua owner pada dasarnya menginginkan kegiatan kapalnya berjalan dengan baik dan cepat. Maka dari itu sudah seharusnya agen sebagai perwakilan principal atau owner melakukan tugasnya dalam melayani kapal-kapal owner dengan benar dengan cara mengurus berbagai kegiatan dan kebutuhan kapal karena kepuasan principal

atau owner penting bagi kelangsungan agen kedepannya, sehingga principal atau owner mempercayakan agen tersebut untuk mengageni kapal-kapalnya di waktu yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Dalam tulisan ini menggunakan beberapa metode yang digunakan untuk pengumpulan data dan informasi pendukung makalah ini yaitu;1).Riset Lapangan (Field Research) adalah pengumpulan data menggunakan metode ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung terjun ke lapangan melalui kegiatan Prada. Dengan itu penulis dapat melihat secara langsung tentang kegiatan-kegiatan di perusahaan dan pelabuhan untuk mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan. 2).Riset Kepustakaan (Library Research), adalah dalam penelitian ini, penulis mencari dan meneliti bahan-bahan pendukung penyelesaian makalah ini dengan membaca buku-buku yang berhubungan erat dengan judul yang diteliti, melalui sarana perpustakaan baik perpustakaan daerah maupun perpustakaan di lingkungan kampus.

Metode ini membantu penulis di dalam memahami istilah-istilah serta memahami keadaan sebenarnya karena telah melakukan riset lapangan secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan Pelayaran PT. Ekawira Swadaya Abadi bergerak dalam usaha jasa Keagenan yang merupakan badan usaha strategis yang dapat melayani dan mendukung seluruh kebutuhan kapal dan bertindak sebagai perwakilan owner / principal di Pelabuhan Belawan. PT. Ekawira Swadaya Abadi untuk pertama kalinya berkedudukan di Jalan Ujung Baru Pelabuhan Belawan. Dan saat ini berkedudukan di Jalan Stasiun No.131 Belawan, didirikan sesuai dengan akte No. 18 April 1988 yang dibuat dihadapan Notaris Aniswar Yanis, SH di Medan. Akte pendirian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan. Terakhir dirubah dengan akte No. 59 tanggal 19 Oktober 1996 dengan Notaris Djaidir, SH di Medan.PT. Ekawira Swadaya Abadi diberi kepercayaan untuk menjadi agen pelayaran yang melayani kapal kargo, kapal tug boat, kapal tongkang, kapal tanker dan kapal Ro-Ro.

Hubungan antara PT.Ekawira Swadaya Abadi cabang Belawan dengan PT. Fajar Lestari Perkasa adalah hubungan bisnis yang murni atas dasar persaingan bebas, untuk mewujudkan konsistensi yang diterapkan oleh Pemerintah untuk mengikuti perkembangan Dunia Perdagangan serta Pelayaran Niaga yang terlihat pada paket 21 November 1988 dan beberapa Deregulasi dalam Angkutan Laut khususnya Perhubungan Laut Internasional yang semakin membuka kesempatan kepada para pelaku Shipping Business baik Dalam Negeri maupun Luar Negeri untuk mendapatkan ijin operasional dan menunjuk Agen Perusahaan Pelayaran Nasional. Disinilah maksud dan tujuan didirikannya perusahaan keagenan kapal ini adalah untuk melayani masuk dan keluarnya kapal milik perusahaan PT. Ekawira Swadaya Abadi maupun kapal

charter di pelabuhan Belawan. PT. Ekawira Swadaya Abadi dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang memuaskan kepada principal/owner yang menunjuknya sebagai Agen ditengah maraknya persaingan di keagenan perkapalan. Untuk itu PT. Ekawira Swadaya Abadi benar-benar memberikan pelayanan yang memuaskan sebagaimana suatu falsafah bisnis yang menyatakan bahwa kepuasan konsumen adalah syarat bagi kelangsungan hidup Perusahaan. Dalam pembuatan warta kedatangan kapal yang dilakukan oleh pemegang sistem Inaportnet harus mengisi data-data sebagai berikut ; a).Manifest Kapal, Menurut Convention on Facilitation of Internasional Maritime 1965 (FAL Convetion of 1965), Manifest Kapal merupakan dokumen yang berisi semua informasi yang berkaitan dengan barang-barang niaga (kargo) yang diangkut sarana pengangkut (kapal) saat kedatangan ataupun keberangkatan.

1.Pembuatan Warta Kedatangan Kapal.

Dalam pembuatan warta kedatangan kapal yang dilakukan oleh pemegang sistem Inaportnet harus mengisi data-data sebagai berikut ; a).Manifest Kapal, menurut Convention on Facilitation of Internasional Maritime 1965 (FAL Convetion of 1965), Manifest Kapal merupakan dokumen yang berisi semua informasi yang berkaitan dengan barang-barang niaga (kargo) yang diangkut sarana pengangkut (kapal) saat kedatangan ataupun keberangkatan. Dengan demikian semua barang ekspor dan impor yang dibawa oleh sarana pengangkut akan terdata semua dalam Cargo Manifest.;b).Data Awak Kapal, pada bagian ini agen diminta untuk mengunggah Data Awak Kapal yang didapat agen dari Ship Owner lalu diketikan dalam bentuk Ekstensible Stylesheet Language (XLS/Excel) yang telah disediakan di Sistem Online Inaportnet untuk diunduh terlebih dahulu.;c).Data Manifest bongkar Muat, pada bagian ini, agen diminta untuk mengubah Draft Manifest yang telah diketik pada bentuk Excel yang disediakan di Sistem Online Inaportnet untuk diunduh terlebih dahulu,pada data manifest bongkar Muat dalam bentuk Excel berisi: Nama kapal, gross tonnage kapal, keagenan, pemilik kapal, tanggal tiba, tanggal berangkat, pelabuhan sebelumnya, pelabuhan selanjutnya. Lalu terdapat table yang harus dilengkapi mengenai manifest bongkar muat, antara lain: Nomor, jenis kemasan, nama barang, hazardous (berbahaya), mengganggu, quality (jumlah unit), ton, metric (M3), nomor bill of lading, tanggal bill of lading, consignee, shipper, alamat shipper, notify, pelabuhan asal, pelabuhan tujuan, pelabuhan bongkar/muat.d).Dokumen Kapal, pada bagian ini, agen diminta untuk mengisi Data Pelabuhan Asal-Tujuan dengan rincian sebagai berikut : Pelabuhan asal, waktu tiba (eta), waktu keberangkatan (etd) dan permintaan lokasi tambat labuh.Setelah itu agen diminta untuk menuliskan data mengenai Dokumen Kapal, antara lain ;1).Surat Ukur (International Tonnage Certificate), 2).Surat Laut (Certificate of Registry),3).Asuransi Kerangka Kapal (Removal of Wreck),4).Sertifikat Garis Muat (Load Line Certificate), 5). Klasifikasi Lambung (Hull

Classification), 6). Klasifikasi Mesin (Machinery Classification),7). Sertifikat Pengawakan (Minimum Safe Manning), 8).Sertifikat Pencegahan Pencemaran Udara (International Air Pollution Prevention Certificate),9). Sertifikat Pencegahan Pencemaran oleh Minyak (International Oil Pollution Prevention Certificate), 10). Sertifikat Pencegahan Pencemaran Kotoran (International Sewage Pollution Prevention Certificate), 11).Sertifikat Keselamatan Kapal Barang,12).Port State Control (PSC),13).Surat Izin Berlayar (Lastport Clearence),14). Sertifikat Sanitasi (Derrating Certificate),15). Sertifikat PMK (Fire Exstingusher Certificate),16).Sertifikat Dana Jaminan Ganti Rugi Pencemaran dari Bahan Bakar Minyak (CLC Certificate),17).Sertifikat Inflatable Liferaft; e).Keterangan Bongkar Muat, pada bagian ini, agen diminta untuk mengisi beberapa bagian mengenai Data Bongkar Muat, antara lain ; 1).Jenis Kemasan Mayoritas, 2).Bongkar/Muat,3).Nama Jenis Barang Lain, 4).Total Jumlah Tonase Barang yang Dibongkar

Setelah semua bagian pada sistem online Inaportnet dilengkapi, Warta Kedatangan dikirim dan menunggu respon atau persetujuan dari Otoritas Pelabuhan (OP) untuk mendapatkan nomor Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK). Jika terdapat tanda keterangan Cetak PKK berwarna hijau diatas, maka PKK telah didapatkan dan siap digunakan.

2.Data Kunjungan Kapal

Dari data dibawah ini, dapat dilihat bahwa waktu pengerjaan warta kedatangan kapal pada sistem Inaportnet berpengaruh terhadap hasil pelayanan perusahaan pelayaran kepada principal atau pemilik kapal. Data menunjukkan kenaikan dan penurunan setiap bulannya pada waktu pengerjaan warta kedatangan kapal pada sistem online Inaportnet. Hal ini akan membawa respon dari principal menilai PT. Ekawira Swadaya Abadi Belawan pada bulan bahkan tahun kedepannya. Cepat atau lambatnya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan warta kedatangan kapal pada sistem online Inaportnet akan menjadi alasan principal atau pemilik kapal akan menunjuk PT. Ekawira Swadaya Abadi Belawan kembali sebagai agennya jika suatu saat kapal dari principal menuju pelabuhan Belawan. Berikut merupakan data waktu pengerjaan warta kedatangan kapal pada sistem online Inaportnet di PT. Ekawira Swadaya Abadi Belawan Periode Maret 2019 sampai Agustus 2019.

Tabel 2.1
Jumlah Waktu pengerjaan Warta Kedatangan Kapal pada Sistem Online Inaportnet di PT. Ekawira Swadaya Abadi Belawan PeriodeMaret 2019 sampai Agustus 2019

No	BULAN	TOTAL WAKTU Pengerjaan (Jam)
1	Maret	43.5
2	April	38

3	Mei	28
4	Juni	18
5	Juli	26.5
6	Agustus	22
TOTAL		176

Sumber : Pemberitahuan Laporan Kunjungan Kapal PT. Ekawira Swadaya Abadi Belawan Periode Maret 2019-Agustus 2019.

KESIMPULAN

- 1). Tidak ada pengaruh waktu pengerjaan warta kedatangan kapal pada sistem online Inaportnet terhadap jumlah kedatangan kapal pada PT. Ekawira Swadaya Abadi Belawan karena sistem online Inaportnet sudah efektif dan efisien.
- 2). Sebaiknya seluruh pelabuhan-pelabuhan yang ada di Indonesia menggunakan sistem online Inaportnet karena mempermudah pelayanan kedatangan kapal dengan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Kosasih, Engkos. Manajemen Perusahaan Pelayaran. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007

Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Edisi Keempat), PT. Gramedia, Medan

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 157 Tahun 2015 Tentang Penerapan Inaportnet Untuk Pelayanan Kapal dan Barang Di Pelabuhan.

Suyono, R.P. Shipping Pengangkutan Intermoda Ekspor Impor Melalui Laut Jakarta : PPM, 2007.

Undang-Undang No.17 tahun 2008 Tentang Pelayaran
<http://inaportnet.dephub.go.id>